

BAB II

HUKUM IMIGRASI DI PERANCIS DAN LATAR BELAKANG ETNIS ROMA

Bab II berisi tentang sistem pemerintahan Perancis, yaitu kekuasaan maupun pembagian kekuasaan antara Presiden dan Perdana Menteri. Dilanjutkan dengan membahas sejarah dari etnis Roma, asal-usul etnis Roma, nenek moyang mereka, perjalanan mereka hingga akhirnya tiba di Eropa. Lalu, lanjut kepada migrasi etnis ini ke Perancis, menjelaskan mengenai pembagian imigran yang ada di Perancis dan jumlah mereka di Perancis dan pada akhirnya terjadinya konflik etnis Roma dengan Pemerintah Perancis pada saat itu.

A. Hukum Imigrasi Perancis

Republik Perancis atau yang memiliki nama *The Fifth Republic* memiliki bentuk dual pemerintahan yakni gabungan sistem parlementer dengan sistem presidensiil. Baik Perdana Menteri maupun Presiden memiliki peran aktif dalam menjalankan roda pemerintahan. Sistem pemerintahan Perancis disebut semi presidensiil dikarenakan dalam menjalankan roda pemerintahan, Presiden sebagai kepala Negara dan kepala pemerintahan dibantu oleh seorang Perdana Menteri. Dasar Republik Kelima yang diterima dengan referendum rakyat pada tanggal 23 September 1958 diubah pada tanggal 18 Mei 1960, 28 Oktober 1963, dan 29 Oktober 1974. Undang-undang dasar tersebut menegaskan kembali hak-hak perorangan tanpa memandang ras maupun agama sebagaimana tercantum dalam pernyataan hak-hak asasi manusia dan warga Negara tahun 1789. Undang-undang dasar tersebut menegaskan kembali

suara dan hak menduduki jabatan dalam pemerintahan parlementer, dengan suatu badan eksekutif yang kuat.¹

Konsitusi Perancis memberikan kekuasaan lebih pada badan eksekutif yang terdiri dari Presiden dan Perdana Menteri. Presiden sendiri memiliki jabatan resmi sebagai Kepala Negara dan dipilih langsung oleh rakyat dengan masa jabatan selama 5 tahun. Sebelumnya, masa jabatan Presiden Perancis adalah 7 tahun, namun sejak tahun 2002 kebijakan inipun berganti dengan masa jabatan 5 tahun dalam satu periode. Sedangkan Perdana Menteri dipilih oleh majelis nasional. Perdana menteri merupakan kepala dewan menteri atau kabinet dan berhak merekomendasikan nama-nama dewan menteri kepada Presiden.² Berdasarkan pembagian kekuasaan dan tugas, Presiden bertanggung jawab atas kebijakan luar negeri dan pertahanan nasional, sedangkan Perdana Menteri bertanggung jawab atas kebijakan domestik.

Kekuasaan paling penting tetap dipegang oleh Presiden yaitu untuk membubarkan Majelis Nasional dan mengadakan pemilihan baru atas badan legislative. Presiden juga diberi kewenangan untuk mengajukan beberapa permasalahan kebijakan tertentu seperti perjanjian-perjanjian di Uni Eropa ke dalam referendum Nasional sedangkan perdana menteri menguasai otoritas signifikan sebagai pemimpin partai mayoritas atau koalisi di dalam Majelis Nasional. *Balance of power* antara Presiden dan Perdana Menteri pun tergantung pada partai yang berpengaruh dalam badan legislative. Dalam artian, ketika Presiden memiliki dukungan kuat dari mayoritas parlementer, maka ada tendensi dimana perdana menteri akan berperan sebagai deputy dari Presiden. Sebaliknya, jika partai yang menaungi Presiden merupakan salah satu partai minoritas,

¹ Rahmat Syahid., “Kebijakan Imigrasi Pemerintah Perancis di Era Presiden Nicolas Sarkozy”, Skripsi S1 Hubungan Internasional, UMY, 2015, hal 67.

² “Government, the Constitution and politics in France”, www.about-France.com. 9 oktober 2017.

maka Presiden sebaiknya menunjuk Perdana Menteri yang berasal dari partai mayoritas.

Kebijakan imigrasi yang dibuat Sarkozy pada saat menjabat sebagai Presiden Perancis, tentu tidak jauh beda dan merupakan terusan dari rumusan ataupun undang-undang yang ia buat selama menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri Perancis. Pada tahun terpilihnya sebagai Presiden Perancis, Sarkozy menetapkan kebijakan imigrasi berupa undang-undang yang tidak lepas dari undang-undang sebelumnya, sewaktu ia menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri. Kebijakan baru nya ini dikenal dengan "*Law on Immigration control, Integration, and Asylum*". Tujuannya, ialah memberantas imigrasi illegal, membatasi masuknya imigran, serta memperketat syarat atau kualifikasi dari imigran itu sendiri.³ *Loi n° 2007-1631 du 20 novembre 2007 relative à la maîtrise de l'immigration, à l'intégration et à l'asile* mempunyai 3 bab pembahasan. Bab yang pertama *Dispositions relatives à l'immigration pour des motifs de vie privée et familiale et à l'intégration* membahas mengenai ketentuan yang berkaitan dengan imigrasi untuk alasan pribadi atau keluarga berisi 22 ayat didalamnya, bab kedua *Dispositions relatives à l'asile* membahas ketentuan yang berkaitan dengan suaka dan berisi 11 ayat, dan bab yang terakhir *Dispositions relatives à l'immigration pour motifs professionnels et dispositions diverses* yaitu membahas ketentuan imigrasi dengan alasan profesional pada bab ini berisi 32 ayat.⁴ Melalui undang-undang ini, presiden Nicholas Sarkozy akhirnya membuat kebijakan untuk mendeportasi etnis Roma, yang dinilai melanggar undang-undang Perancis terkait imigrasi meskipun kebijakan deportasi tersebut mendapat teguran dan tentang dari Uni Eropa.

Selain itu, Perancis pada era pemerintahan Sarkozy pun

³ Darmawan, Indra. *Warga Perancis Demo Pengusiran Kaum Gypsi – Dunia*. www.dunianews.viva.co.id . 7 januari 2017.

⁴ *Loi n° 2007-1631 du 20 novembre 2007 relative à la maîtrise de l'immigration, à l'intégration et à l'asile (1)*. www.legifrance.gouv.fr. Diakses 20 desember 2017

pernah merumuskan kebijakan alternative terkait imigran, yaitu system kuota. Pada awal tahun 2008, gagasan tentang sistem kuota diperkenalkan sebagai alternatif yang memungkinkan. Pada saat itu juga, proposal untuk kebijakan inipun diajukan kepada parlemen untuk menentukan kuota setiap tahun berapa akan diterimanya imigran di Perancis berdasarkan keterampilan dan asal-usulnya. Namun, setelah ditinjau kembali, kebijakan system kuota ini bertentangan dengan konstitusi Perancis dan pada akhirnya system ini pun tidak berlakuan di Perancis.⁵

B. Latar Belakang Etnis Roma

Dalam bahasa Romani. Kata “Roma” memiliki arti “orang-orang” dalam bentuk gender maskulin yang plural.⁶ Roma mencakup orang-orang yang tergabung dalam komunitas nomaden dan non-nomaden yang beragam dan berkenaan dengan bahasa, agama, kebangsaan, sejarah, dan budaya, namun perlu dipahami.⁷

Etnis Roma merupakan etnis yang mengalami perbudakan secara terus-menerus selama lima abad di Rumania. Etnis ini merupakan salah satu etnis yang bisa dibilang misterius. Etnis Roma sendiri mempunyai nama lain yaitu kaum gypsy. Kaum gypsy atau etnis Roma ini sendiri bisa dikatakan tidak memiliki tanah air atau identitas nasional. Mereka merupakan etnis atau kaum yang tersebar diseluruh dunia dan asal-usul nya masih menjad mitos dikarena tidak menyimpan catatan tertulis tentang sejarah mereka.

Namun, sebuah analisis genetika terhadap 13 kelompok Etnis Roma Eropa menegaskan bahwa nenek moyang mereka berasal dari India dan dengan alasan yang tidak diketahui

⁵ Bertossi, Christophe, *France: the state strives to shape chosen immigration*, IFRI, Paris, July 2008

⁶ Larry Olomoofe, *In the Eye of the Beholder: Contemporary Perceptions of Roma in Europe*, EUR. ROMA RIGHTS CTR. <http://errc.org/cikk.php?cikk=2881>. 21 juli 2017

⁷, *GYPSY LAW: ROMANI LEGAL TRADITIONS AND CULTURE* (Walter O. Weyrauch ed., 2001).

mereka meninggalkan India dalam gelombang emigrasi tunggal sekitar 1.500 tahun yang lalu, hal ini langsung dituturkan oleh David Comas selaku pemimpin kelompok penelitian etnis ini. Banyak anggapan mengenai asal-usul etnis ini yang berasal dari mesir dengan berdasar dari kata-kata “gypsi”.⁸

Etnis Roma dikenal sebagai etnis yang suka berpindah-pindah atau dalam kata lain bermigrasi. Etnis Roma atau orang-orang Gypsi ini bermigrasi dari India melalui Persia dan pada abad kedua belas mereka sampai di Balkan, Eropa Tenggara. Pergerakan awal etnis ini pun dikaitkan dengan ekspansi kerajaan Persia. Jatuhnya konstantinopel ke Ottoman pada 1453 merupakan titik awal etnis ini. Ketika kelompok ini tiba di kota baru, tepatnya di sebrang Eropa. Mereka disambut oleh bangsawan setempat dan mereka dibayar untuk bermain musik dan juga untuk menceritakan nasib baik, mereka juga diberikan izin untuk berkemah dipinggiran kota. Pada bulan April 1505 di pengadilan Scotlandia, terdapat catatan orang-orang Gipsi yang dibayar 7 poundsterling atas permintaan raja, yang mungkin diberikan karena memberikan hiburan ke pengadilan atau karena mereka dianggap peziarah. Laporan menunjukkan bahwa kelompok awal Gipsi Roma ini membawa dokumen-dokumen yang memastikan bahwa mereka adalah peziarah yang melakukan penebusan dosa dan meminta jaminan perjalanan yang aman ke seluruh wilayah.

Pada abad ke lima belas, etnis ini tiba di Eropa Barat dan satu abad setelahnya, yaitu pada abad ke enam belas, berlangsung peningkatan pengembara di Inggris dan Eropa. Hal ini disebabkan oleh, kombinasi pemasukan yang menurun, pertumbuhan populasi, dan panen yang buruk. Keadaan ini akhirnya memperparah keadaan pada saat itu. Jumlah pengangguran yang semakin meningkat setiap hari nya, banyaknya gelandangan, dan meningkatnya kasus kejahatan pun membuat pemerintah cukup kewalahan. Pemerintah pada saat itu pun mencoba untuk mengatasi masalah meningkatnya

⁸ Paden, Kathy “*Where do the Gypsies Originally Come From*”, www.todayifoundout.com , 15 juli 2017.

jumlah gelandangan ini dengan cara mencabut perlindungan hukum untuk para gelandangan tersebut. Puncaknya, pemerintah membuat Undang-Undang Edward VI pada tahun 1547 yang melarang adanya pengemis dan gelandangan dan akan menghukumnya dengan dua tahun kerja rodi untuk kesalahan pertama dan hukuman mati untuk kesalahan kedua. Roma menjadi salah satu targer penganiayaan berbasis ras dalam rezim Hitler pada tahun 1933-1945.⁹ Pada era 1989, di Eropa mulai pecah terkait sentiment anti Roma yang cukup hebat di Eropa Timur dan Eropa Barat. Mereka membentuk gerakan rasis sekaligus upaya untuk menyalahkan etnis Roma dalam kerusakan yang nyata dan terkait ketertiban umum.¹⁰

Di tahun 1999, etnis Roma di Eropa mengalami malapetaka terburuk yang pernah dialaminya sejak Perang Dunia II, ketika setelah berakhirnya aksi militer Organisasi Atlantik Utara di Yugoslavia, etnis Albania melakukan kampanye “permembersihan etnis Roma.”¹¹

Saat ini, Etnis Roma merupakan minoritas terbesar di Eropa dengan perkiraan populasi 10 sampai 12 juta orang.¹² Namun, penghitungan yang lebih akurat sulit untuk dilakukan, dan sejarawan lainnya memperkirakan kurang lebih etnis Roma di Eropa, sekitar 6,8-8,7 juta jiwa.¹³ Data geografis yang tepat sulit didapatkan karena stigma yang terkait dengan identitas etnis Roma keengganan banyak orang untuk mengidentifikasi

⁹ Eur Comm’n Directorate-gen. For Emp’t & Soc Affairs, “*The Situation Of Roma in an Enlarged EU*” (2004), www.erionet.org. Diakses 29 juli 2017.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Eur Comm’n Directorate-gen. For Emp’t & Soc Affairs, “*The Situation Of Roma in an Enlarged EU*” (2004), www.erionet.org. Diakses 29 juli 2017.

¹² Ibid.

¹³ Iskra Uzunova, “*Roma Integration in Europe: Why Minority Rights are Failing*”, <http://www.eurotopics.net/en/presseschau/archiv/article/ARTICLE6248-Roma-inBulgaria>. 29 juli 2017.

etnis ini untuk tujuan resmi.¹⁴

Dalam pengelompokan etnis, etnis Roma termasuk pada kelompok *ethnoclasses*, yaitu suatu kelompok etnis yang menginginkan hak dan kesempatan yang sama untuk mengatasi efek dari diskriminasi karena status minoritas dan imigran. Persoalan yang terus-menerus dihadapi Etnis Roma adalah diskriminasi sosial yang berkepanjangan, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, Etnis Roma terus berjuang untuk mendapat hak dan kesempatan yang sama dengan yang dimiliki masyarakat mayoritas Rumania.¹⁵ Etnis Roma pun terus menerus mengalami pengucilan sosial dan diskriminasi dalam kesempatan kerja diseluruh Eropa dan memiliki tingkat harapan hidup yang rendah dari rata-rata penduduk Eropa.¹⁶ Persebaran geografis dan kurangnya pemahaman bahasa, agama, ataupun identitas budaya menciptakan rintangan dalam usaha etnis ini melakukan pendekatan kepada warga asli dalam menyatakan sebuah identitas.¹⁷ Karena dalam bagian terpanjang untuk perbedaan mereka, pemerintah nasional condong untuk mengacuhkan etnis ini sebagai sebuah minoritas tertentu, melihat selain populasi merupakan sebuah masalah social ekonomi.¹⁸ Dengan demikian, perlakuan etnis Roma di Uni Eropa telah menjadi sebuah ujian untuk Uni Eropa sendiri yang berkaitan dengan interaksi sosial dan juga masalah yang berkaitan dengan politik,

¹⁴ Eur Comm'n Directorate-gen. For Emp't & Soc Affairs, "*The Situation Of Roma in an Enlarged EU*" (2004), www.erionet.org. Diakses 29 juli 2017.

¹⁵ Elvina Chandra Sinaga, I Made Anom w, Putu Ratih Kumala Dewi., "*Upaya Uni Eropa dalam Mempromosikan Integrasi etnis Roma di Rumania*", Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Udayana.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Iskra Uzunova, "*Roma Integration in Europe: Why Minority Rights are*

Failing".<http://www.eurotopics.net/en/presseschau/archiv/article/ARTICLE6248-Roma-inBulgaria>. 29 juli 2017.

¹⁸ Ibid.

sosial, dan hak asasi manusia.¹⁹

Dasar hukum dari etnis Roma sendiri memberikan faktor lain yang berkontribusi terkait isolasi dan prasangka umum yang mereka hadapi di negara-negara di seluruh Eropa, termasuk Perancis. Sejak Roma mempertahankan bahwa hukum mereka adalah satu-satunya hukum sejati, dari situlah mereka sering kepadatan tidak mampu mematuhi hukum negara tuan rumah sehingga mereka kerap kepadatan melakukan pencurian, penipuan, dan mengalami ketidakcocokan dengan tuan rumah.²⁰ Tradisi hukum Romani merupakan tradisi oral sehingga variasi pada larangan normatif bisa dilakukan.

Selain itu, di bidang pendidikan prestasi pendidikan anak-anak keturunan Etnis Roma di Rumania jauh lebih rendah dibandingkan prestasi pendidikan anak-anak masyarakat mayoritas Rumania. Survei menunjukkan bahwa di Rumania hanya sedikit jumlah anak-anak keturunan Etnis Roma yang menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah dasar, yang berarti tingginya jumlah anak-anak keturunan Etnis Roma yang tidak sekolah ataupun putus sekolah. Selain itu, rendahnya keahlian dan karna sikap menutup diri yang sudah melekat pada mereka pun menjadi salah satu hambatan etnis Roma di bidang pekerjaan.²¹

C. Migrasi Etnis Roma ke Perancis

¹⁹ EUR. COMM'N DIRECTORATE-GEN. FOR EMP'T & SOC. AFFAIRS, THE SITUATION OF ROMA IN AN ENLARGED EUROPEAN UNION 7 (2004) "*THE SITUATION OF ROMA IN AN ENLARGED EU*", www.erionet.org. 29 Juli 2017.

²⁰ Iskra Uzunova, "*Roma Integration in Europe: Why Minority Rights are Failing*", <http://www.eurotopics.net/en/presseschau/archiv/article/ARTICLE6248-Roma-inBulgaria>. 29 juli 2017.

²¹ European Commission (2011). "An EU framework for national Roma integration strategies up to 2020. Brussels: European Commission"

Imigran di Perancis tergolong menjadi tiga bagian, yaitu imigran, foreigner (orang asing), dan keturunan dari foreign origin. Imigran adalah orang asing yang tinggal di Perancis dalam jangka waktu yang lama; Foreigner atau biasa disebut sebagai turis hanya memiliki visa visit dan akan meninggalkan Perancis sesuai waktu yang sudah ditentukan; Keturunan adalah imigran yang tinggal di Perancis dan terbagi menjadi dua yaitu berkewarganegaraan Perancis karena lahir di Perancis dan yang kedua merupakan warga Negara asing yang dilahirkan di luar teritori Perancis.

Perbedaan imigran dari pencari suaka dan pengungsi tidak selalu melalui proses yang jelas, sekarang ini merupakan suatu penandaan yang penting, karena grup ini berhak dibedakan tingkatannya atas bentuk pendampingan dan perlindungan dalam undang-undang internasional. Seorang pencari suaka diartikan sebagai seorang yang melarikan diri dari perburuan atau konflik, dan oleh karena itu dalam mencari perlindungannya di dalam Konvensi Pengungsi tahun 1951 dalam Statuta Pengungsi; seorang pengungsi adalah seorang pencari suaka yang klaimnya telah disetujui. Bagaimanapun, PBB mempertimbangkan imigran yang lari dari perang atau perburuan adalah seorang pengungsi, bahkan sebelum mereka secara resmi menerima suaka. (Negara Siria dan Eritrean, sebagai contoh, menggunakan status pengungsi *prima facie*). Seorang pengungsi ekonom, secara kontras adalah seseorang yang secara primer termotivasi untuk meninggalkan tanah air mereka untuk meningkatkan perekonomiannya. Istilah “imigran” dilihat sebagai istilah payung bagi ketiga istilah diatas. (Semua pengungsi adalah imigran, tetapi tidak semua imigran adalah pengungsi).²²

Seperti yang kita tahu, etnis Roma sendiri merupakan etnis minoritas terbesar di Eropa. Walaupun etnis dalam sejarahnya, para peneliti sepakat bahwa etnis ini Roma ini berasal dari India, namun kenyataannya etnis ini

²² [Park, Jeanne “Europe’s Migration Crisis”. www.cfr.org. 30 juli 2017.](http://www.cfr.org)

banyak atau mempunyai background yang berasal dari Rumania dan Rumania merupakan salah satu negara anggota dari badan otonom atau organisasi Internasioanl yang diakui keberadaannya yaitu Uni Eropa.

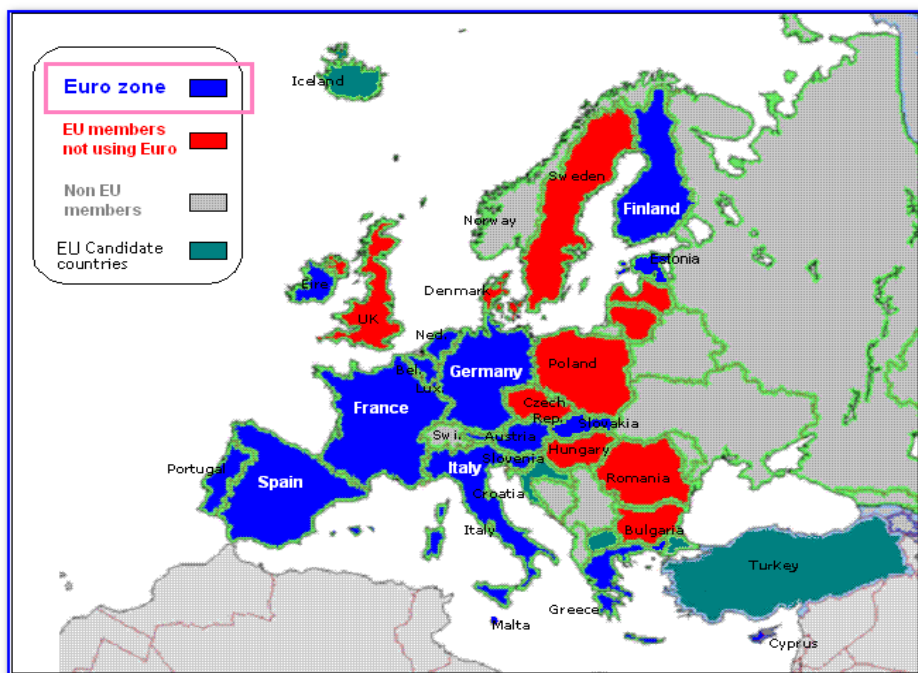
Etnis Roma diketahui, sebagai suku yang suka berpindah-pindah untuk mencari suka ataupun kehidupan yang lebih layak dari negara asal mereka ataupun tempat tinggal asli mereka. Sebelum kedatangannya ke Perancis, dari abad ke lima belas pun etnis ini sudah bermigrasi ke Eropa, tepatnya di Inggris. Terlebih pada tahun 2007 Rumania bergabung dan menjadi salah satu anggota Uni Eropa, maka semakin mudah etnis Roma untuk berpergian ataupun bermigrasi ke negara-negara lain yang menjadi negara anggota Uni Eropa. Sebelumnya, etnis Roma ini juga menjadi salah satu masalah yang cukup sulit yang dihadapi oleh pemerintah Italy, pemerintah Italy pun pernah memulangkan kembali etnis Roma ini ke Rumania dan Bulgaria. Selain Italy, Jerman telah menandatangani perjanjian dengan Kosovo mengenai 'pengembalian' ribuan warga etnis Roma, yang tidak memiliki ijin tinggal, kembali ke Kosovo.²³ Pada sejarahnya, etnis Roma memang mempunyai riwayat diskriminasi dan penganiayaan Bersama, termasuk pembunuhan sekitar 200.000 sampai 1.000.000 orang di kamp mereka pada saat Perang Dunia II.²⁴ **Sementara di Hungaria, terjadi serangan terhadap etnis Roma yang sampai menyebabkan kematian. Lebih dramatis lagi adalah situasi minoritas Roma di Rumania. Sejumlah politisi menyampaikan ungkapan-ungkapan rasistis secara terbuka, yang mana dapat dilihat, pemerintah Rumania secara resmi menganggap warga etnis Roma akan lebih**

²³ "Parlemen Eropa : Deportasi Etnis Roma Merupakan Pelanggaran HAM" www.dw.com. 31 juli 2017

²⁴ Severance, Kristi. "France's Expulsion of Roma Migrants: A Test Case of Europe" www.migrationpolicy.org. 3 agustus 2017

baik situasinya jika berada di Mesir.²⁵ Banyaknya anggapan-anggapan yang buruk terhadap etnis ini pun sebenarnya membuat pemerintah negara dimana etnis ini bermigrasi cukup berhati-hati terhadap keberadaan etnis Roma ini.

Gambar 2.1. Peta Uni Eropa



²⁵ “Diskriminasi Gipsi Sinti dan Roma di Eropa” www.dw.com 30 juli 2017.

Angka imigran ilegal di Uni Eropa diestimasikan kurang lebih 8 juta orang. Menurut data INSEE pada tahun 2007, jumlah imigran di Perancis mencapai 8,3% dari keseluruhan penduduk yang berjumlah 63.713.926 orang atau sebanyak 5.253.000 orang. Data tahun 2008 menunjukkan bahwa 3,1 juta warga Perancis yang berusia 18-50 tahun adalah keturunan imigran. Dan 50% diantaranya memiliki ayah ibu imigran dan 20% memiliki ayah seorang imigran. Pengecekan arus angka menjadi sebuah prioritas untuk sebagian besar Negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa.²⁶ Jumlah pasti dari etnis Roma yang berada di Perancis sebenarnya tidak diketahui dengan pasti, namun diperkirakan jumlahnya berkisar antara 200.000 - 400.000 orang.²⁷ Dan sedikitnya, ada sekitar 12.000 jiwa yang tinggal di kamp tidak resmi di belahan negara Perancis. Kamp-kamp ilegal inilah yang cukup menjadi “PR” bagi pemerintah Perancis terkait keindahan kota di negaranya. Mayoritas Roma di Perancis diketahui telah tinggal di Perancis dalam waktu yang cukup lama.

Gambar 2.2. Tempat tinggal etnis Roma di Perancis



²⁶ “*European Circulation Rights*”. www.ac-grenoble.fr.com. 1 Agustus 2017.

²⁷ Severance, Kristi. “France’s Expulsion of Roma Migrants: A Test Case of Europe” www.migrationpolicy.org. 3 Agustus 2017

Angka imigran ilegal di Uni Eropa diestimasikan kurang lebih 8 juta orang. Pengecekan arus angka menjadi sebuah prioritas untuk sebagian besar Negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa. Berdasarkan Dewan Uni Eropa (sebuah organisasi independen dari Uni Eropa yang melihat penghormatan atas hak asasi manusia) setiap tahunnya, kurang lebih 51.000 imigran datang melalui perahu di Itali, Spanyol, Yunani dan Malta, dan sebagian besar merupakan pengungsi dan pencari suaka. Pada Juni tahun 2008, Parlemen Eropa mengadopsi serangkaian pengukuran yang diperdebatkan dalam pengelolaan imigran ilegal. Menurut peraturan yang baru, imigran ilegal dapat diadakan hingga 18 bulan dan diberikan larangan dalam wilayah Eropa dalam 5 tahun. Berdasarkan Uni Eropa, pengembalian imigran gelap ke Negara asal mereka, haruslah dijalankan dengan system dialog dengan Negara ketiga dalam pengelolaan atas imigrasi.²⁸

²⁸ “*European Circulation Rights*”. www.ac.grenoble.fr. 3 agustus 2017